

## **PENGARUH TAX PLANNING, CAPITAL STRUCTURE DAN INCOME SMOOTHING TERHADAP FIRM VALUE**

*Nurfatikasari, Zulfa Rosharlianti*

*Nurfatika.s@gmail.com, dosen00876@unpam.ac.id*

**Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang**

### ***Abstract***

*This study aims to obtain empirical evidence about the effect of tax planning, capital structure and income smoothing on firm value. Firm Values. in this study measured using the Tobin-Q proxy. The type of research used in this study is quantitative analysis. This research was conducted using data taken from the IDX for the Infrastructure, Utilities and Transportation Sub-Sector for the period 2016 – 2019. The sampling method used purposive sampling with 39 samples obtained in this study. Company for 4 years. Data analysis using classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing. Based on the test results it was found that partially Tax Planning has no effect on Firm Value, Capital Structure has no effect on Firm Value, Income Smoothing has no effect on Firm Value And simultaneously Tax Planning, Capital Structure And Income Smoothing has an effect on Firm Value.*

**Keyword:** *Tax Planning, Capital Structure; Income Smoothing; Firm Value*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang Pengaruh Tax Planning, Capital Structure Dan Income Smoothing Terhadap Firm Value. Firm Value. Dalam penelitian ini di ukur menggunakan proksi Tobin-Q . Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan data yang diambil dari BEI Sub Sektor Infrastructure, Utilities And Transportation periode 2016 – 2019. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan hasil sampel yang didapat pada penelitian ini sebanyak 39 perusahaan selama 4 tahun. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian di temukan bahwa secara parsial Tax Planning tidak berpengaruh terhadap Firm Value, Capital Structure berpengaruh terhadap Firm Value, Income Smoothing tidak berpengaruh terhadap Firm Value Dan secara simultan Tax Planning, Capital Structure Dan Income Smoothing berpengaruh terhadap Firm Value.

**Kata Kunci:** *Perencanaan Pajak; Struktur Modal; Perataan Pendapatan; Nilai Perusahaan*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Berdirinya sebuah perusahaan pada awalnya tidak terlepas dari tujuan awalnya untuk memperoleh laba yang sebesar besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham (*stakeholders*) dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Pada dasarnya tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansi tidak jauh berbeda, hanya saja penekanan yang ingin di capai oleh masing masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan lainnya. Setiap perusahaan membutuhkan modal atau dana dalam menjalankan aktivitas yang telah di inginkan untuk di laksanakan karena sebuah perusahaan mempunyai tujuan untuk mempertahankan eksistensi di antara ketatnya persaingan bisnis, karena saat ini perusahaan di hadapkan dengan persaingan yang keras agar dapat bertahan dan eksis dalam melanjutkan kelangsungan usahanya, baik buruknya perusahaan akan berdampak terhadap nilai pasar perusahaan dan dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan.

*Firm Value* dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya *firm value* maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor, dengan demikian banyak pula investor yang akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan asumsi bahwa semakin tinggi

nilai perusahaan maka investor pun tidak akan khawatir dengan ketidakmampuan perusahaan untuk memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham (Aryati, 2017). Menurut Febrina (2010) dalam Frenky (2020) nilai perusahaan adalah nilai yang berkembang untuk pemegang saham, nilai perusahaan akan tercermin dalam harga pasar sahamnya. Nilai perusahaan sesuai dengan Rika dan Islahudin (2008:7) didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan pemegang saham secara maksimal jika harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham akan menghasilkan kekayaan pada pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan konsep penting bagi para investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan atau dapat dikatakan nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar kepada calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual (Utami, 2018). Terjadinya perubahan tingi rendahnya harga saham merupakan suatu fenomena yang banyak diperbincangkan terkait dengan adanya rumor meningkat, dan menurunnya nilai perusahaan, dalam penelitian terkait dengan nilai perusahaan, peneliti mengangkat fenomena dari perusahaan

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Tax Planning* berpengaruh terhadap *Firm Value* ?
2. Apakah *Capital Structure* berpengaruh terhadap *Firm Value* ?
3. Apakah *Income Smoothing* berpengaruh terhadap *Firm Value*?
4. Apakah pengaruh *Tax Planning*, *Capital Structure* dan *Income Smoothing* berpengaruh terhadap *Firm Value* ?

#### Tujuan Penelitian

Penelitian ini di lakukan bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh *Tax Planning* terhadap *Firm Value*.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh *Capital Structure* terhadap *Firm Value*.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh *Income Smoothing* terhadap *Firm Value*.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh *Tax Planning*, *Capital Structure* dan *Income Smoothing* terhadap *Firm Value*.

#### Manfaat Penelitian

##### Manfaat Teoritis

1. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang perpajakan khususnya saat di bidang *tax planning* dan nilai perusahaan.
2. Bagi Universitas Pamulang, peneliti berharap dengan adanya penelitian ini bisa menambah bahan referensi untuk universitas

pamulang guna menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa dan khalayak umum.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi bahan referensi perpustakaan, terutama untuk peneliti yang memiliki variabel penelitian yang sama khususnya mengenai pengaruh *tax planning*, *capital structure*, dan *income smoothing* terhadap *firm value*

#### Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan pembuatan keputusan mengenai faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi merupakan teori yang muncul karena adanya konflik kepentingan antara prinsipal dan agent. Prinsipal sebagai pemegang saham sedangkan *agent* sebagai manajer, prinsipal mengontrak *agent* untuk melakukan pengelolaan sumber daya dalam perusahaan. Dengan kata lain prinsipal yang menyediakan fasilitas dan dana untuk kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan *agent* berkewajiban melakukan pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan dan juga berkewajiban untuk mempertanggung jawabkan tugas yang dibebankan kepadanya. Prinsipal mempunyai kewajiban

untuk memberikan imbalan atau tugas yang telah dibebankan kepada agen (Kurniasih dan Sari, 2018).

Masalah keagenan (*agency problem*) muncul dalam dua bentuk, yaitu antara pemilik perusahaan (*principals*) dengan pihak manajemen (*agent*), dan antara pemegang saham dengan pemegang obligasi. Tujuan normative pengambilan keputusan keuangan yang menyatakan bahwa keputusan diambil untuk memaksimalkan kemakmuran pemilik perusahaan, hanya benar apabila pengambilan keputusan keuangan (*agent*) memang mengambil keputusan dengan maksud untuk kepentingan para pemilik perusahaan (Waluyo dkk, 2018). Manajer bisa saja bertindak tidak untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, tetapi memaksimalkan kemakmuran mereka sendiri, terjadilah *conflict of interest*. Untuk meyakinkan bahwa manajer bekerja sungguh – sungguh untuk kepentingan pemegang saham, pemegang saham harus mengeluarkan biaya yang disebut *agency cost* yang meliputi antara lain: pengeluaran untuk monitor kegiatan – kegiatan manajer, pengeluaran untuk membuat suatu struktur organisasi yang meminimalkan tindakan – tindakan manajer yang tidak diinginkan, serta *oportunity cost* yang timbul akibat kondisi dimana manajer tidak dapat segera mengambil keputusan tanpa persetujuan pemegang saham (Waluyo dkk, 2018).

#### *Firm Value*

Menurut Husnan (2017) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Sedangkan menurut Keown (2018) nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan.

#### Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Ompusunggu (2018) menyatakan *Tax planning* adalah suatu kapasitas yang dimiliki oleh wajib pajak untuk menyusun aktivitas keuangan guna mendapat pengeluaran (beban) pajak yang minimal. Secara teoritis, *Tax Planning* adalah merupakan tindakan penstrukturan yang terkait dengan konsekuensi potensi pajaknya, yang tekanannya kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Perencanaan pajak sebenarnya juga merupakan suatu bagian dari anggaran induk perusahaan, dalam hal ini tercakup dalam beberapa item anggaran, yaitu anggaran PPN termasuk dalam anggaran penjualan dan pembelian, sementara anggaran PPh badan merupakan bagian dari anggaran laba rugi dan anggaran kas, namun perlu dibuat secara terpisah dan terperinci agar supaya mudah dianalisis oleh manajemen perusahaan.

#### *Capital Structure*

Capital Structure atau Struktur modal modern dimulai ketika Profesor Franco Modigliani

dan Merton Miller (selanjutnya disebut MM) menerbitkan apa yang disebut sebagai salah satu artikel keuangan paling berpengaruh yang pernah ditulis. MM membuktikan, dengan sekumpulan asumsi yang sangat membatasi, bahwa nilai sebuah perusahaan tidak terpengaruh oleh struktur modalnya. Penelitian MM memiliki arti yang sangat penting. Dengan menunjukkan kondisi-kondisi di mana struktur modal tersebut tidak relevan, MM juga telah memberikan petunjuk mengenai hal-hal apa yang dibutuhkan agar membuat struktur modal menjadi relevan yang selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Struktur modal di pengaruhi oleh:

#### Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pengertian Laba

Shaumi (2017) menyatakan bahwa laba adalah hal yang mendasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, determinan pada kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi, dan pengambilan keputusan, dan unsur prediksi.

#### Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2009:96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dapat dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru hanya didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap dependen maka dapat ditentukan hipotesis berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

#### Pengaruh *Tax Planning* terhadap *Firm Value*

*Tax Planning* adalah upaya perusahaan untuk meminimalkan pajak terutang melalui skema yang memang telah jelas diatur dalam peraturan perundang-undangan perpajakan. Pengaturan *tax planning* bertujuan untuk mengecilkan pajak yang seharusnya di bayar oleh perusahaan, hal ini di lakukan guna mengalihkan pos pos yang seharusnya untuk membayar pajak ke sektor yang lebih menguntungkan atau untuk biaya operasional periode berikutnya. *Tax Planning* juga merupakan upaya wajib pajak untuk meminimalkan pajak terutang melalui skema yang memang telah jelas diatur dalam peraturan perundang-undangan, dengan memanfaatkan celah celah hukum pajak sehingga pajak yang dibayarkan menjadi lebih kecil dari yang seharusnya.

#### H<sub>1</sub> : Diduga *Tax Planning* Berpengaruh Terhadap *Firm Value*

Struktur modal adalah perbandingan antara hutang dan ekuitas, struktur modal menjeaskan kebijakan pendanaan perusahaan utang dan ekuitas untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

#### H<sub>2</sub>: Diduga *Capital Structure* Berpengaruh Terhadap *Firm Value*

#### *Income Smoothing* Terhadap *Firm Value*

*Income smoothing* adalah tindakan nyata yang mempengaruhi

pendapatan sehingga dapat mencapai beberapa tujuan laba yang dilaporkan. Jadi *Income smoothing* dapat dipandang sebagai sebuah estimasi laba agar terhindar dari reaksi negatif para investor yang bisa menurunkan nilai perusahaan, serta dapat digunakan untuk melindungi diri dan perusahaan dalam mengantisipasi kejadian yang tidak terduga atas keuntungan dari pihak yang terlibat didalam kontrak.

H<sub>3</sub>: Diduga *Income Smoothing* Berpengaruh Terhadap *Firm Value*

Pengaruh *Tax Planning, Capital Structure, Income Smoothing* terhadap *Firm Value*

Dari pernyataan yang di dukung oleh penelitian – penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa kelima variabel independen tersebut secara parsial atau individu berpengaruh terhadap *Firm Value*. Maka peneliti menyimpulkan hipotesis bahwa adanya pengaruh simultan dari kelima variabel independen digabungkan dengan variabel dependen. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang di bangun adalah:

H<sub>4</sub>: Diduga *Tax Planning, Capital Structure, Income Smoothing* Berpengaruh terhadap *Firm Value*

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisa kuantitatif asosiatif, yakni dengan teknik mengumpulkan, menyiapkan, dan mengolah data yang kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dengan teori yang ada sehingga menghasilkan suatu

kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang *Tax Planning, Capital Structure, Income Smoothing* terhadap *Firm Value* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* dalam kurun waktu 2016 – 2019.

### Lokasi Penelitian

#### Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data sehubungan dengan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, penulis mengambil data dari laporan keuangan perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang terdaftar pada tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 4 Jl. Jend Sudirman Kav 52-53 dan data tersebut berdasarkan website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Operasional Variabel Penelitian

#### Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan oleh variabel independen atau variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Firm Value*. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur dengan menggunakan Tobin's Q. James Tobin (1967) mengembangkan Tobin's Q dan dinilai dapat memberikan informasi yang paling baik, karena rasio ini dapat menjelaskan berbagai fenomena yang ada dalam kegiatan perusahaan seperti terjadinya perbedaan crosssectional dalam pengambilan keputusan investasi (Simarmata, 2018). Nilai Tobin's Q yang rendah

(antara 0 dan 1) mengindikasikan biaya penggantian aktiva yang lebih besar daripada nilai perusahaan tersebut. Semakin besar nilai Tobin's Q maka semakin tinggi nilai perusahaan dan mengindikasikan perusahaan memiliki prospek yang baik. Nilai Tobin's Q diatas satu mengindikasikan perusahaan memiliki aset tidak berwujud karena nilai perusahaan lebih besar dari biaya ganti aktiva perusahaan. Aset tidak berwujud itu dapat berupa intellectual capital. Tobin's Q dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{MVE+D}{BVE+D}$$

Tobin's Q = Nilai perusahaan.

MVE = Nilai pasar ekuitas (*Market Value of Equity*), merupakan perkalian antara nilai pasar saham diakhir periode dengan jumlah saham yang beredar diakhir periode.

BE = Nilai Buku Ekuitas (*Book Value of Equity*), merupakan selisih antara total aset perusahaan dengan total kewajiban.

D = Nilai buku dari total utang perusahaan diakhir periode.

Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Tax Planing, Capital Structure* dan *Income Smoothing*.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari

atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor (BEI) sektor *infrastructure, utilities dan transportation*

Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Karena keberadaannya adalah bagian dari populasi, tentulah akan memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Sampel dilakukan karena peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian baik dari segi waktu, tenaga dan jumlah populasi yang sangat banyak. Maka peneliti harus mengambil sampel yang benar-benar representatif (dapat mewakili. Untuk mendapatkan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling. Tehnik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu (*Purposive Sampling*) dengan tujuan mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria yang diharapkan oleh peneliti untuk sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *infrastruktur, utilities and transportation* yang telah terdaftar

di BEI untuk periode 2016 sampai dengan periode 2019.

2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dan annual report secara lengkap dan di publikasi selama periode 2016 sampai dengan tahun 2019.

#### Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang diberikan dengan penelitian ini antara lain laporan keuangan berupa laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan dari tahun 2016-2019 dan juga studi pustaka dengan membaca buku-buku yang mendukung penelitian ini.

#### Metode analisis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Metode analisis yang digunakan adalah model analisis regresi data panel dengan bantuan software *Eviews ver 11* untuk mengetahui tingkat signifikansi dari masing-masing koefisien regresi variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi linier menurut Sarwono (2016:27) ialah sebagian kajian terhadap ketergantungan satu variabel yaitu variabel tergantung terhadap satu atau lebih variabel lainnya (variabel eksplanatori) dengan tujuan untuk membuat estimasi atau memprediksi rata-rata variabel tergantung dalam kaitannya dengan nilai-nilai yang sudah diketahui dari variabel eksplanatori.

#### Estimasi Model Regresi Panel

Dalam Ghazali, (2016), dijelaskan terdapat tiga teknik untuk melakukan regresi pada data panel yaitu pendekatan *Pooled Least Square*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

#### *Pooled Least Square/Common Effect Model*

Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan data *time series* dan *cross section* kemudian diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* atau teknik kuadrat terkecil. Model estimasi ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Kekurangan model asumsi ini adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan sebenarnya. Kondisi setiap objek penelitian berbeda bahkan kondisi satu objek pada suatu waktu akan sangat berbeda pada waktu yang lain Baiq (2018). Secara umum, bentuk model CEM yang dapat digunakan adalah sebagai berikut: (Rosadi, 2018:271)

$$Y_{it} = X_{it}\beta_{it} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$Y_{it}$  : observasi dari unit ke-i dan diamati pada periode waktu ke-t

$X_{it}$  : vector k-variabel independen dari unit ke-i dan diamati pada periode waktu ke-t

$\epsilon_{it}$  : komponen error yang diasumsikan memiliki harga mean 0 dan variasi homogen dalam waktu serta independen dengan  $x_{it}$

*Fixed Effect Model*

Model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepanya. Pengestimasi data panel *Fixed Effect Model* menggunakan teknik variabel semu (*dummy*) untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan manajerial, budaya kerja, bonus dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan.

Model estimasi ini biasanya disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV). Menurut Baiq (2018) maksud efek tetap ini adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian pula dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*). bentuk model CEM yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{ti} = X_{ti}\beta + c_i + dt + \epsilon_{ti}$$

Keterangan:

$c_i$  : konstanta yang bergantung kepada unit ke- $i$  tetapi tidak kepada waktu  $t$

$dt$  : konstanta yang bergantung kepada waktu  $t$  tapi tidak kepada unit  $i$

*Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random*

*Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga

disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS). Adapun model *Random Effect*. Rosadi (2018:273) menuliskan model REM sebagai berikut:

$$Y_{ti} = X_{ti}\beta + v_{ti}$$

Statistik Deskriptif

Statistika Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) Ghazali, 2016). Penelitian ini hanyamenggambarkan rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum, dan *sum* untuk statistika deskriptif.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti maka digunakan uji sebagai berikut:

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya nilai  $R^2$  yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018) Koefisien determinasi memiliki nilai 0 sampai 1 ( $0 < R^2 < 1$ ). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin besar pula variasi variabel bebas dalam membentuk variabel terikat.

### Uji Signifikan Simultan (Uji $F$ )

Secara simultan, pengujian hipotesis dilakukan dengan uji  $F$ -test. Menurut Ghozali (2016), “Uji statistik  $F$  pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat”. Dalam penelitian ini uji  $F$  digunakan untuk menguji hipotesis yaitu pengaruh pengaruh *Tax Planning, capital Structure dan Income Smoothing Terhadap Firm Value*, Uji  $F$  dilakukan dengan membandingkan signifikansi  $F$  hitung dengan  $F$  tabel dengan ketentuan:

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

### Uji Signifikan Parsial (Uji $t$ )

Uji statistik  $t$  digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen bersifat menentukan (*significant*) atau tidak (Ani, 2020). Kriteria signifikan berdasarkan nilai signifikan  $< 0,05$  maka variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  maka variabel independen tidak mempengaruhi yang signifikan terhadap variabel dependen.

1.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$
2.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 sampai 2019 sektor *Perusahaan Infrastructure, Utilities and Transportation*. Perusahaan tersebut tidak keluar dari BEI (*delisting*). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka didapatkan sampel sebanyak 39 perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016 – 2019 dengan data observasi sebanyak 76 perusahaan.

### Hasil Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi berganda. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh variabel dependen *Firm Value* dengan variabel independennya *Tax Planning, Capital Structure Dan Income Smoothing*.

### Estimasi Model Regresi Data Panel

Dalam Ghozali, (2016), dijelaskan terdapat tiga teknik untuk melakukan regresi pada data panel yaitu pendekatan *Pooled Least Square, Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

### *Pooled Least Square/Common Effect Model*

*Common Effect Model* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya menggabungkan *data time series* dan *cross section* kemudian diestimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* atau teknik kuadrat terkecil. Model estimasi ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data

perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Kekurangan model asumsi ini adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan sebenarnya. Kondisi setiap objek penelitian berbeda bahkan kondisi satu objek pada suatu waktu akan sangat berbeda pada waktu yang lain. Berikut dibawah ini merupakan hasil uji *Common Effect Model*

**Tabel 4.3**  
*Common Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/22/21 Time: 10:53  
 Sample: 2016 2019  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 39  
 Total panel (balanced) observations: 156

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	753.0702	317.9807	2.368289	0.0191
X1	59.23322	202.4135	0.292635	0.7702
X2	108.1215	148.1980	0.729575	0.0467
X3	6.741949	32.48375	0.207548	0.8359
R-squared	0.004161	Mean dependent var	602.7821	
Adjusted R-squared	0.015494	S.D. dependent var	3145.231	

S.E. of regression Sum squared resid	3169.504	Akaike info criterion	18.98584
Log likelihood	1476.896	Hannan-Quinn criter.	19.01761
F-statistic	0.211685	Durbin-Watson stat	1.852705
Prob(F-statistic)	0.888187		

**Fixed Effect Model**

Model ini mengasumsikan bahwa adanya perbedaan antar individu dapat diakomodasi melalui perbedaan intersepanya. Pengestimasi data panel *Fixed Effect Model* menggunakan teknik variabel semu (*dummy*) untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, Model estimasi ini biasanya disebut juga dengan teknik *Least Squares Dummy Variabel* (LSDV). Menurut Baiq (2018) maksud efek tetap ini adalah bahwa satu objek memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian pula dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*). Berikut ini hasil dari uji *Fixed Effect Model*.

**Tabel 4.4**  
*Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/22/21 Time: 09:14  
 Sample: 2016 2019  
 Periods included: 4  
 Cross-sections included: 39

Total panel (balanced)  
 observations: 156

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	848.3818	338.5079	2.506240	0.0136
X1	191.0742	240.3504	0.794982	0.4283
X2	175.2739	171.1786	1.023924	0.3080
X3	1.262066	38.34337	0.032915	0.9738

Effects Specification

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih antara *model common effect* dan *fixed effect*. Jika nilai probabilitas  $F < \alpha$  (Tarf signifikansi 5%) maka *Fixed Effect model* yang terpilih. Jika probabilitas  $F > \alpha$  (taraf signifikansi 5%) maka *Common Effect Model* yang dipilih.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	df	Prob.
Cross-section F	0.905842	(38,114)	0.6272
Cross-section Chi-square	41.162333	38	0.3339

Berdasarkan hasil dari uji Chow pada Tabel 4.6, diketahui nilai *F probability* adalah 0,3339. Karena nilai probabilitas  $0,3339 > 0,05$ , maka Hipotesis ditolak. Dengan demikian model estimasi yang digunakan adalah model *Common effect model*

(**CEM**). Oleh karena itu, harus dilakukan uji lanjutan untuk menentukan model mana yang paling tepat digunakan antara model *fixed effect* atau model *random effect*, yaitu dengan melakukan *Uji Hausman*

*Uji Hausman*

Hausman test dilakukan untuk menguji model terbaik antara *fixed effect model* dengan *random effect model*. Dalam penarikan hasil dilakukan dengan membandingkan nilai *F-Probability* dengan  $\alpha$ , jika nilai *F-probabilitas* lebih kecil ( $<$ ) dari  $\alpha$  yang di tentukan, maka model *fixed effect* diterima, dan jika sebaliknya jika nilai *F-probabilitas* lebih besar ( $>$ ) dari  $\alpha$ , maka *model random effect* yang diterima, pada penelitian ini taraf signifikansi adalah 0,05.

**Tabel 4.7**

**Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.822874	3	0.6100

Berdasarkan table diatas dapat dilihat nilai probabilitas menunjukkan angka 0,6100 yang mana angka tersebut lebih besar dari nilai konstanta  $\alpha 0,05$ . Maka berdasarkan hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih untuk dapat digunakan dalam

\* Corresponding author's e-mail: Nurfatika.s@gmail.com,  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>

penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)*.

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel – variabel yang di gunakan dalam penelitian ini antara lain meliputi variabel dependen atau (Y) yaitu Nilai Perusahaan, serta variabel independen atau (X) yaitu (*Tax Planning, capital Structure dan Income Smoothing*). Hasil pengujian variabel tersebut dalam statistika deskriptif dapat dilihat seperti tabel 4.9

**Tabel 4.9**  
**Statistik Deskriptif**  
*Adjusted R Square*  
**0.015494**

Uji Ketepatan Model  
 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi di gunakan untuk mengukur sampai sejauh mana presentase kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara simultan. Dalam penelitian ini variabel independen yang di gunakan yaitu, *Tax Planning, Capital Structure Dan Income Smoothing* pada uji koefisien determinasi peneliti menggunakan adjustR yang hasilnya seperti di tabel 4.10 dibawah ini:

**Tabel 4.10**  
**Tabel Koefisien Determinasi**

	Y	X1	X2	X3
Mean	602.7821	-0.153795	1.224188	1.398077
Median	-0.889000	-0.025295	0.861835	0.405000
Maximum	27970.18	1.577050	13.54323	95.77000
Minimum	-2279.236	-15.15595	-2.204710	-12.38000
Std. Dev.	3145.231	1.259842	1.719623	7.854421
Skewness	8.159017	-10.92963	3.657583	11.23216
Kurtosis	45.62917	130.6601	22.82101	135.9202
Jarque-Bera	12790.37	109037.0	2901.497	118120.8
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	94034.01	-23.98739	190.9734	204.0500
Sum Sq. Dev.	1.53E+09	240.0161	458.3508	9562.249
Observations	156	156	156	156

Pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinasi *Adjust R Square* sebesar 0,015 atau 1,5%. Yang artinya variabel independen dalam penelitian ini (*Tax Planning, Capital Structure Dan Income Smoothing* secara simultan memengaruhi variabel *Firm Value* sebesar 1,5%. Sedangkan sisanya sebesar 98.50% (100% - 1,5% = 98.50%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam analisis regresi dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, manajemen laba, tipe auditor, kondisi keuangan perusahaan.

Hasil Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh semua variabel independen (simultan) yang dimasukkan dalam model regresi berganda secara bersama sama terhadap variabel dependen. Uji dilakukan pada tingkat signifikansi (Sig.) 0,05. Jika nilai probability signifikansi (Sig.) F-statistic lebih kecil dari 0,5 maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  yang artinya bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini tabel 4.11 menunjukkan hasil dari uji statistik F.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji F**

<b>F-statistic</b>	<b>2.71169</b>
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.00888</b>

Dari data tabel 4.11 diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,008 lebih kecil dari  $\alpha$  0,05. Maka dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel independen (*Tax*

\* Corresponding author's e-mail: Nurfatika.s@gmail.com,  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SAKUNTALA>

*Planning, Capital Structure Dan Income Smoothing*) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (*Firm Value*). Pencarian  $F_{Tabel}$  dengan Jumlah  $n = 156$ ; jumlah variable 4; taraf signifikansi 0,05;  $df1 = 4 - 1 = 3$ ;  $df2 = n - k = 156 - 5 = 151$  sehingga diperoleh  $F_{table}$  sebesar 2,66 , maka nilai  $F_{hitung} 2.71169 >$  nilai  $F_{table} 2,66$ .

	753.07	317.98	2.3682	0.019
C	02	07	89	1
	59.233	202.41	0.2926	0.770
X1	22	35	35	2
	-	-	-	-
	108.12	148.19	0.7295	0.046
X2	15	80	75	7
	-	-	-	-
	6.7419	32.483	0.2075	0.835
X3	49	75	48	9

Hasil Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen (x) secara parsial atau individu yang di berikan terhadap variabel dependen standar signifikansi di tetapkan  $\alpha < 0,05$ , jadi diketahui apabila nilai signifikansi pada individual variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa variabel indepenen individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini adalah hasil dari uji t yang telah dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan tabel 4,12 dapat dilihat bahwa variabel independen *Tax Planning* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*, hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi pada tabel *Tax Planning* yang jauh lebih besar sebesar 0,7702 dari nilai  $\alpha 0,05$ . *Capital Structure* berpengaruh signifikan terhadap *Firm Value*, hal ini ditandai dengan nilai Sig *Capital Structure* 0,0467 yang jauh lebih kecil dari nilai  $\alpha 0,05$ . *Income smoothing* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*, hal ini di tandai dengan nilai signifikansi 0,8359 yang berada diatas nilai  $\alpha 0,05$ .

**Tabel 4.12**

**Uji t**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/22/21 Time: 10:53  
Sample: 2016 2019  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 39  
Total panel (balanced) observations: 156

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.13**

**Analisis Regresi Berganda**

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/22/21 Time: 10:53  
Sample: 2016 2019  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 39  
Total panel (balanced) observations: 156

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

## SIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang *Pengaruh Tax Planning, Capital Structure Dan Income Smoothing Terhadap Firm Value* pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities and Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. Dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan 156 data sampel dengan populasi sebanyak 304 data observasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi berganda dengan menggunakan program Eviews 11. Berdasarkan runtutan proses penelitian yang telah dilakukan, dimulai dari proses pengumpulan data, pengelompokan data, pengujian data serta pembahasan dari hasil pengujian data yang telah dilakukan di bab sebelumnya. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Tax Planning* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*, hasil yang sama juga di kemukakan oleh Dewi Kusuma (2020) dan Shella (2021) yang sama sama menyatakan bahwa *Tax Planning tidak berpengaruh terhadap Firm Value*
2. *Capital Structure* berpengaruh terhadap *Firm Value*, hasil yang sama juga di kemukakan oleh Audrey Tunggal (2018), dan ni Putu (2016) yang menyatakan bahwa *Capital Structure* berpengaruh terhadap *Firm Value*.

3. *Income smoothing* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*, hasil yang sama juga di kemukakan oleh Ilham (2017), Saefaddin (2020) yang menyatakan bahwa *Income smoothing* tidak berpengaruh terhadap *Firm Value*
4. *Tax Planning, Capital Structure, dan Income smoothing* berpengaruh terhadap *Firm Value*

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Tarihoran, (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 6, Nomor 02, Oktober 2016: 149 – 164.
- Apsari, Lina and Putu Ery Setiawan (2018). Pengaruh Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.23.3.Juni (2018): 1765-1790
- Ayu, S, M, D., & Ary W. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.2 (2013): 358-372
- Faridah, Nur dan Kurnia. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset akuntansi*, 6(2), hal:1-16.
- Fatimah, Siti. (2015). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Investasi, Dividen, terhadap Nilai Perusahaan Food & Beverages. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol.4, No.10, Oktober. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA), Surabaya.
- Frenky Y H, (2020). Pengaruh Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Perataan Laba, Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- H. Barli (2018). Pengaruh *Leverage* dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, Vol 6 No. 2 (2018) ISSN 2339 – 0867 .pg 223-238.
- Jonathan., & Vivi, A, T. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank.
- Karimah, H, N., & Eindye, T. (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekombis Review – Hana Nadia Karimah, Eindye Taufiq* 2018 : 72 – 86.
- Lestari, N., & Selvy, A, N. (2018). Pengaruh Manajemen Laba dan Tax Avoidance terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Accounting and Taxation* Vol. 3, No. 1, March 2018: 99-109.
- N. KERR, JON. (2019). *Transparency, Information Shocks, and Tax Avoidance. Contemporary Accounting Research* Vol. 36 No. 2 (Summer 2019) pp.1146-1183
- Ni L, P, R, G & I, K, M. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud). Hal 1700 - 1718
- Ni, K, R, P & I, G, M, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.5, No.3, 2016: 1572-1598
- Park, J., Ko, C.Y., Jung, H. and Lee, Y.S. (2015), *Managerial ability and tax avoidance: evidence from Korea, Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics*, Vol. 23 No. 4, pp. 1-29.
- Rahman, R, H, & I, G, B, W. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real

- Estate Di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4.10 (2015) : 665-682
- Sagita, A., & Khairani, S. (2018). Pengaruh Tax Avoidance, Transparansi Informasi, Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016).
- Septariani, Desy. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *Journal of Applied Business and Economics* Vol. 3 No. 3 (Mar 2017) 183-195
- Shaumi Ramadhona, (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sugiyanto, Sugiyanto (2018). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pemoderasi Kepemilikan Institusional. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011 – 2015). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. Vol 6 No. 1 (2018) ISSN 2339- 0867 pg 82 - 97
- Suripto. (2020). Transparansi Perusahaan Memoderasi Pengaruh Tax Avoidance Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal ilmiah Akuntansi* Vol 1, No.1 (2019). Pg 101 – 111.
- Tarihoran, Anita. (2016). Pengaruh Penghindaran Pajak dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, 6(2), hal:149-164
- The relationship between tax avoidance and firm value with income smoothing: A comparison between classical and Bayesian econometric in multilevel models", *International Journal of Organizational Analysis*
- Victory, G., & Charoline, C. (2016). Pengaruh Tax Avoidance Jangka Panjang Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal WRA*, Vol 4, No 1, April 2016 : 755 – 766.
- Yuniati, Raharjo, dan Oemar. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting*. Vol. 2, No.2, Maret. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Pandanaran Semarang